

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang harus dikuasai guru karena merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi yang dimiliki siswa.¹ Salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas pendidikan adalah kompetensi pedagogik guru.

Kompetensi pedagogik yang baik harus dimiliki oleh seorang guru agar guru memahami apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh siswa ketika proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik juga memberi bekal pada guru untuk mengetahui materi yang akan diberikan pada siswa sesuai dengan perkembangan kognitif masing-masing siswanya. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik harapannya dapat menyusun dan melaksanakan pembelajaran dengan efektif sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.²

Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya Pendidikan, sehingga setiap adanya inovasi Pendidikan khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya Pendidikan selalu bermuara pada faktor pendidik. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam dunia Pendidikan. Begitu pula dalam upaya membelajarkan peserta didik, guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar yang efektif.³

¹ Ely Purnama Sari, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Bahrul Ulum Desa Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi" 3 (2022).

² Endang Purnawati, "Pengaruh Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa OTKP SMKN 1 Boyolangu," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 10, no. 2 (August 20, 2022): 182–94, <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p182-194>.

³ Diana Meita Zain and Tri Viftin Ludji, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Afektif Mata Pelajaran Bible Siswa Kelas 4 SD Kristen Charis, Tahun Ajaran

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif, menggunakan metode pengajaran yang sesuai, dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.⁴ Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Menurut Anni hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan perubahan peserta didik tergantung apa yang dipelajari oleh peserta didik. Hasil belajar merupakan sesuatu yang menghasilkan perubahan pada siswa, perubahan itu dapat berupa pengetahuan pemahaman, keterampilan dan sikap.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti,⁵ di MA Al-Mahrusiyah, diperoleh hasil bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru disini tergolong tinggi dengan prosentase 43,3%, tergolong sedang dengan prosentase 56,6%, dan tergolong rendah dengan prosentase 0%. Sedangkan hasil belajar Fiqih siswa disini tergolong tinggi dengan prosentase 6,6%, tergolong sedang dengan prosentase 66,6%, dan tergolong rendah dengan prosentase 26,6%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bisa dilihat bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru termasuk baik, namun masih ada beberapa siswa yang hasil belajarnya belum mencukupi standar nilai KKM dengan nilai KKM 75.

Dari hasil dokumentasi yang peneliti lakukan, pak Muslim sebagai guru mata Pelajaran Fiqih menuturkan bahwa beberapa siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata dikarenakan kurang adanya ketertarikan terhadap mata Pelajaran fiqih, sehingga siswa merasa bosan ketika jam pelajaran fikih, ada juga siswa yang belum siap mengikuti pelajaran, bahkan masih ada yang mengobrol. sehingga permasalahan yang sudah dijelaskan tersebut mampu

2019/2020,” *DIDAKTIKOS: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 2 (2019): 50–60, <https://doi.org/10.32490/didaktik.v2i2.53>.

⁴ Krisnawati Krisnawati, Siti Yulaecha, and Ketut Budiastira, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (January 19, 2022): 1116–24, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2181>.

⁵ atika nailah syirva, “Prosentase Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru Dan Hasil Belajar Siswa,” November 20, 2023.

mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa, hasil belajar ini termasuk kedalam ranah afektif karena menyangkut hasil belajar atau penilaian siswa dalam pembelajaran.

Dengan demikian guru berperan penuh untuk membangkitkan semangat siswanya untuk mengikuti mata pelajaran fiqih yang diajarkannya. Untuk memperoleh hasil belajar peserta didik yang memuaskan diperlukan guru yang berkualitas atau berkompentensi dalam mengelola pembelajaran dengan baik,⁶ oleh karena itu penting kiranya seorang guru untuk memiliki kompetensi pedagogik guru yang mutlak harus dimiliki oleh guru profesional.

Penelitian ini pernah diteliti oleh Nichla Choirin Attalina, Aan Widiyono dengan fokus penelitian “apakah kompetensi pedagogik guru dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 4 Kalimantan”, menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru tergolong sedang dengan prosentase 75%, hasil belajar juga tergolong sedang dengan prosentase 62,5%, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan,⁷ yang menunjukkan kompetensi pedagogik guru berada pada kategori sedang dengan prosentase 81%. Penelitian yang serupa juga diteliti oleh Kristina Peronika Naibaho, namun kompetensi pedagogik guru tergolong cukup dengan prosentase 51,11%, untuk hasil belajar siswa juga tergolong cukup dengan prosentase 60%. Hasil penelitian yang lain oleh Eka Andriawati, mengatakan bahwa kompetensi pedagogik guru tergolong sangat baik namun dengan prosentase 53,33%, untuk hasil penelitian yang diteliti oleh Devi Setiadi dan Rediana Setiyani mengatakan bahwa kompetensi pedagogik guru tergolong baik dengan prosentase 54,02%, untuk prosentase hasil belajar tidak ada karena memakai variabel y yang berbeda dengan peneliti, untuk penelitian

⁶ Hawin Falachi, Tri Jaka Kartana, and Wikan Budi Utami, “Pengaruh Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum 2013 Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Tahun Pelajaran 2016/2017,” *AKSIOMA : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (August 9, 2017): 9–16, <https://doi.org/10.26877/aks.v8i1.1508>.

⁷ Sinta Permatasari, Syailin Nichla Choirin Attalina, and Aan Widiyono, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 4 Kaliaman,” *Journal on Teacher Education* 3, no. 3 (June 25, 2022): 354–64, <https://doi.org/10.31004/jote.v3i3.4824>.

yang terakhir diteliti oleh Diani Citra Rosi namun, ini langsung mencantumkan besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa yang sebesar 78,1%.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan pernyataan di lapangan terkait hasil belajar siswa yang masih dibawah rata-rata membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar kompetensi pedagogik guru dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran fiqih di MA Al-Mahrusiyah, mengingat hasil belajar siswa yang rendah tersebut disebabkan oleh rasa malas dan kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata Pelajaran Fiqih, padahal jika dilihat dari persentase kompetensi pedagogik guru diatas tergolong baik dengan prosentase 56,6%.

Sebenarnya ada empat, kompetensi yang wajib dikuasai oleh seorang guru namun, disini peneliti lebih memfokuskan pada kompetensi pedagogik dikarenakan peneliti menemukan lebih banyak manfaat yang diperoleh guru maupun siswa, yaitu guru dapat memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif siswa.⁸ Sedangkan siswa memiliki keberanian berpendapat dan berkemauan menyelesaikan masalah. Selain itu, jika guru dapat memahami perkembangan kepribadian siswa dan memanfaatkannya maka siswa memiliki kepribadian yang mantap dan memiliki rasa percaya diri.

Penelitian ini diarahkan pada konteks khusus MA Al-Mahrusiyah. Yang mana setiap lembaga pendidikan memiliki dinamika dan tantangan uniknya, dan oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk mengeksplorasi bagaimana kompetensi pedagogik guru Fikih dapat mempengaruhi hasil belajar Fiqih siswa di lingkungan pendidikan Islam ini. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi kontribusi bagi literatur pendidikan Islam dan

⁸ Nurani Mila Utami, Ekawarna Ekawarna, and Novia Sri Dwijayanti, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat," *Jurnal EduSosial* 3, no. 2 (August 30, 2023): 98–107.

pendidikan pada umumnya, terutama dalam memahami dinamika hubungan antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa.⁹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian yang ingin diselesaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran Fiqih di MA Al-Mahrusiyah?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Mahrusiyah?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Al-Mahrusiyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan tingkat kompetensi pedagogik guru mata Pelajaran fiqih di MA Al-Mahrusiyah.
2. Untuk menjelaskan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran fiqih di MA Al-Mahrusiyah.
3. Untuk menjelaskan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran di MA Al-Mahrusiyah.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian dapat dikatakan berhasil jika mampu memberikan fungsionalnya secara teoritis dan praktis. Maka kegunaan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

⁹ Ahmad Rasuli and Wanto Rivaie, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi," n.d.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi terkait bagaimana pengaruh tingkat kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqih di MA Al-Mahrusiyah. Dari penelitian ini juga diharapkan memberikan informasi dan sumber ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti:

Memberikan wawasan dan pemahaman terkait kompetensi pedagogik dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata Pelajaran fiqih.

b. Bagi Lembaga:

Dapat memberikan informasi dan acuan yang bersifat ilmiah kepada Lembaga terkait pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran fiqih.

c. Bagi siswa:

Memahami apakah kompetensi pedagogik guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata Pelajaran fiqih atau tidak. Dari sini siswa dapat membandingkan hasil penelitian yang relevan dengan kenyataan di sekolah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian kuantitatif memberikan prediksi atau asumsi terkait hubungan antara dua atau lebih variabel. Dalam konteks penelitian dengan judul "Pengaruh Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Mahrusiyah," hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H₀):

Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqih di MA Al-Mahrusiyah.

2. Hipotesis Alternatif (H1):

Terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqih di MA Al-Mahrusiyah.

Rumusan hipotesis tersebut didasarkan pada dugaan bahwa kompetensi pedagogik guru dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran fiqih. Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan, sementara hipotesis alternatif menyatakan sebaliknya, yaitu ada pengaruh yang signifikan.

Setelah dilakukan analisis statistik terhadap data hasil penelitian, nantinya peneliti dapat mengambil keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis nol. Jika terdapat bukti statistik yang cukup, hipotesis nol dapat ditolak, dan hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya, jika tidak terdapat bukti yang cukup, hipotesis nol tetap diterima.

Hipotesis ini membantu memberikan arah pada penelitian dan memberikan dasar untuk pengumpulan dan analisis data. Dengan menguji hipotesis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana kompetensi pedagogik guru berkontribusi terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran fiqih MA Al-Mahrusiyah.

F. Definisi Operasional

Sebelum membahas lebih lanjut terkait penyusunan proposal skripsi ini, peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang penting dalam judul ini agar menghindari kesalahan pembaca dalam memahami, dan memudahkan peneliti dalam pengukuran variabel sehingga dapat diukur secara konsisten dan objektif. Adapun definisi operasional dalam judul ini adalah:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan

peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁰ Dalam pengukuran kompetensi pedagogik guru dapat dilakukan melalui kuesioner yang terdiri dari beberapa indikator, indikator tersebut meliputi tentang kemampuan memahami peserta didik secara mendalam, merancang pembelajaran (termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran), melaksanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.¹¹

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa ialah suatu pernyataan yang tertentu dinyatakan dalam perilaku serta penampilan yang dibuat dalam bentuk tulisan guna menggambarkan hasil belajar yang diharapkan maupun menjadi tujuan utama.¹² Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkret serta dapat dilihat yang tersamar sekalipun. Hasil belajar merupakan suatu pernyataan yang jelas serta berhasil menunjukkan penampilan ataupun keterampilan peserta didik tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar yang baik. Oleh sebab itu penulis melakukan analisis terkait pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran fiqih.¹³

G. Penelitian Terdahulu

1. Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Sinta Permatasari, Syailin Nichla Choirin Attalina, Aan Widiyono, dengan judul “Pengaruh Kompetensi

¹⁰ Rosliana Nasution and Deny Setiawan, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PPKn Terhadap Minat Belajar Siswa,” *EJoES (Educational Journal of Elementary School)* 1, no. 3 (October 15, 2020): 59–64, <https://doi.org/10.30596/ejoes.v1i3.7221>.

¹¹ Purnawati, “Pengaruh Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa OTKP SMKN 1 Boyolangu.”

¹² Agustin Sukses Dakhi, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa,” *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT* 8, no. 2 (May 7, 2020): 468–468.

¹³ kristina Peronika Naibaho And Patri Janson Silaban, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas III Sdn060915 Jl. T.B Simatupangkecamatanmedan Sunggal Tahun Pembelajaran 2018/2019,” *Jurnal Ilmiah Aquinas* 3, no. 2 (July 6, 2020): 316–35, <https://doi.org/10.54367/aquinas.v3i2.788>.

Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 4 Kaliaman”. Dengan fokus penelitian “Apakah kompetensi pedagogik guru dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 4 Kaliman “penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex-post facto. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan yang menunjukkan kompetensi pedagogik guru berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 81%. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan guru dalam memberikan pengajaran kepada siswanya maka akan semakin tinggi pula kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru. Perbedaan dengan penelitian penulis berada pada variabel y dan tempat penelitiannya, yaitu hasil belajar siswa pada mata Pelajaran fiqih di MA Al-Mahrusiyah.

2. Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Kristina Peronika Naibaho, Patri Janson Silaban, dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas III SDN 060915 Jl. T.B Simatupang Kecamatan Medan Sunggal Tahun Pembelajaran 2018/2019“. Dengan fokus penelitian “Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 060915 JL.T.B Simatupang Kecamatan Medan Sunggal Tahun Pembelajaran 2018/2019”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis analisis korelasi. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru pada frekuensi (8,88 %) menilai bahwa kompetensi pedagogik guru sangat rendah, frekuensi (26,66%) menilai bahwa kompetensi pedagogik guru rendah, frekuensi (51,11 %) menilai bahwa kompetensi pedagogik guru cukup, dan frekuensi (13,33 %) kompetensi pedagogik guru tinggi, tingkat kemampuan yang cukup pemahaman peserta didik tinggi. Perbedaan dengan penelitian penulis berada pada variabel y dan tempat penelitiannya, yaitu hasil belajar siswa pada mata Pelajaran fiqih di MA Al-Mahrusiyah.

3. Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Eka Andriawati, dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma“. Dengan fokus penelitian “Apakah Ada Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XC SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya“. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Dari hasil penelitian menunjukkan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran ekonomi kelas XC SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya berdasarkan hasil jawaban angket siswa pada kategori sangat baik sebesar 53,33 %. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan yang menunjukkan bahwa guru menunjukkan semua indikator kompetensi pedagogik beserta aspeknya yang menjadi pedoman observasi dalam penelitian ini. Perbedaan dengan penelitian penulis berada pada variabel y dan tempat penelitiannya, yaitu hasil belajar siswa pada mata Pelajaran fiqih di MA Al-Mahrusiyah.
4. Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Diani Citra Rosi, Ganda Hijrah Selaras, Rahmadhani Fitri, dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Kelas XI dan XII IIS SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru“. Dengan fokus penelitian “seberapa besar Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Kelas XI dan XII IIS SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru“. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan sisanya $100\% - 78,1\% = 15,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini seperti minat belajar, motivasi belajar, disiplin belajar, dan lainnya. Perbedaan dengan penelitian penulis berada pada variabel y dan tempat penelitiannya, yaitu hasil belajar siswa pada mata Pelajaran fiqih di MA Al-Mahrusiyah.

5. Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Devi Setiadi, Rediana Setiyani, dengan judul “Pengaruh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar“. Dengan fokus penelitian “apakah kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar“. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode analisis deskriptif. Hasil penelitian ini selaras dengan teori behavioristik yang dikemukakan Skinner bahwa perubahan perilaku (motivasi belajar) timbul karena hubungan stimulus dan respon yang terjadi terhadap lingkungannya yang di dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru. Meskipun besar pengaruh tidak terlalu besar, kompetensi pedagogik guru mempunyai pengaruh dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Perbedaan dengan penelitian penulis berada pada variabel X yang mana penelitian ini memiliki dua variabel X, berupa kompetensi pedagogik dan fasilitas belajar.

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah gambaran isi dan pembahasan dalam proposal skripsi ini, penulis menyusun urutan dan isi pembahasan secara singkat sebagai berikut;

Bab I: Pendahuluan yang membahas tentang: a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) hipotesis, f) definisi operasional, g) penelitian terdahulu, h) sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Teori, yang membahas tentang: a) kompetensi pedagogik, b) hasil belajar fiqih, c) keterkaitan antara kompetensi pedagogik dan hasil belajar.

Bab III: Metode Penelitian, yang membahas tentang a) rancangan penelitian, b) populasi dan sampel, c) instrumen penelitian, d) teknik pengumpulan data, dan e) teknik analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang: a) setting penelitian, yang memaparkan tentang kondisi secara umum pada objek

penelitian yang dikaji oleh peneliti b) paparan data dan temuan penelitian, yang memaparkan hasil temuan data beserta uji-uji yang dilakukan sesuai tahap yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya c) pembahasan penelitian, yang membahas tentang pemaparan dan penjelasan peneliti yang disertai oleh temuan peneliti beserta fakta-fakta uji coba peneliti.

Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan b) implikasi teoritis c) saran-saran.

